

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dapat dirasakan oleh semua masyarakat. Ekonomi berjalan dengan adanya suatu sistem, dimana sistem ekonomi merupakan sekumpulan institusi ekonomi yang memiliki keteraturan, dan setiap institusi ekonomi bersifat saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan bersama dalam perekonomian. Suatu sistem yang berlaku dalam sejarah peradaban manusia ialah despotisme. Sistem despotisme mengatur ekonomi sebagai otoritas tunggal. Seiring berkembangnya zaman pada sistem modern dapat merujuk sistem kapitalisme dan sosialisme. Dimana sistem kapitalisme merupakan sistem yang didasarkan atas pertukaran yang suka rela pada pasar bebas. Sedangkan sistem sosialisme mencoba mengatasi problem produksi, distribusi beserta konsumsi.²

Kemudian muncul pemikiran baru ajaran Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem ekonomi alternatif. Ajaran Islam dapat dikatakan sebuah sistem ekonomi, disebabkan karena ajaran Islam tentang ekonomi adalah ajaran yang bersifat integral, yang tidak terpisahkan baik dengan ajaran Islam secara keseluruhan maupun dengan realitas kehidupan. Selain itu, Unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam sistem ekonomi Islam adalah faktor-faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian, motivasi dan

²M Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm.61.

perilaku pengambil keputusan atau pemain dalam sistem itu, proses pengambilan keputusan dan lembaga-lembaga yang terdapat didalamnya. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang memberikan solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam dunia perekonomian.

Kegiatan yang menunjang dari sebuah perekonomian dimana produksi, distribusi dan konsumsi menjadi sebuah mata rantai yang saling terhubung. Menurut ilmu ekonomi pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Konsep produksi secara umum dimana konsumen menyukai produk yang tersedia di mana saja dengan harga terjangkau. Maka pada saat seperti ini, perusahaan berfokus pada masalah produksi. Ukuran yang mudah dalam penggunaan produksi biasanya dinilai dengan uang sehingga total biaya produksi dapat mencerminkan jumlah faktor yang dikorbankannya. Produksi ditingkatkan terus menerus dan di edarkan dengan jalur distribusi yang banyak.³

Perkembangan produksi di sektor industri akan meningkatkan keuntungan para pemilik modal dan selanjutnya diinvestasikan kembali di sektor industri dan seterusnya akan menciptakan lapangan kerja baru. Demikian proses perubahan struktur ekonomi terjadi dimana tenaga kerja di sektor tradisional seperti sektor pertanian akan beralih pada sektor industri yang menjajikan pendapatan lebih besar. Usaha kecil dan

³ Eko Supriyatno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 157.

menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara ataupun daerah, Industri kecil merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi local, karena industri ini termasuk sektor informal yang mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan tanpa memerlukan pendidikan yang tinggi, tetapi harus mempunyai keterampilan, ketekunan, ketelitian, serta kecermatan para pekerja. Industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Meningkatkan adalah menaikkan derajat taraf dan mempertinggi produksi atau sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos yang berarti rumah tangga dan nomos ialah mengatur. Perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga dari yang lemah menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁴ Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu keberhasilan dalam suatu perekonomian Negara.

⁴Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,t.t.), hlm.24.

Pelaku usaha yang memiliki peran penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi salah satunya ialah usaha kecil menengah (UKM). Dengan adanya usaha kecil menengah, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung

No	Kecamatan	Jumlah Pengusaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Pagerwojo	988	403	55	1,446
2	Bandung	1,366	433	83	1,882
3	Tanggunggunung	572	127	22	721
4	Karangrejo	2,614	512	120	3,246
5	Kedungwaru	3,378	1,031	150	4,559
6	Sendang	1,955	427	61	2,443
7	Campurdarat	2,756	552	91	3,399
8	Rejotangan	2,038	464	87	2,589
9	Pakel	1,795	443	97	2,335
10	Boyolangu	1,723	471	87	2,281
11	Kalidawir	2,998	851	175	4,024
12	Ngunut	3,121	838	125	4,084
13	Kauman	1,223	592	97	1,912
14	Gondang	6,924	1,616	289	8,829
15	Sumbergempol	2,194	571	97	2,862
16	Tulungagung	2,568	757	162	3,487
17	Pucanglaban	723	98	24	845
18	Ngantru	772	361	74	1,207
19	Besuki	1,021	268	48	1,337
Jumlah		40,729	10,815	1,944	53,488

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung, yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Jumlah UMKM tersebut cukup banyak, namun persebarannya masih belum merata, ada kecamatan dengan jumlah UMKM dibawah 1.000 dan ada kecamatan yang memiliki jumlah UMKM diatas 8.000.

Tulungagung merupakan kota yang tidak asing lagi ditelinga. Kota ini terkenal dengan sebutan “Kota Marmer” sudah sejak jaman dahulu. Tulungagung sebagai kota penghasil marmer terbesar di Indonesia. Industri Marmer di Tulungagung yang pertama kali berdiri adalah IMIT (Industri Marmer IndonesiaTulungagung) yang berada di Desa Besole Kecamatan Besuki. Seiring berjalannya waktu industri marmer mengalami kejayaan, kemudian mulai bermunculan industri marmer di Kecamatan Campurdarat dan terdapat sekitar 100 unit industri pada saat itu, sehingga Kecamatan Campurdarat menjadi sentra industri kerajinan marmer. Usaha Kecil Menengah, industri kerajinan batu alam Safi Natural Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung sebagai objek penelitian. UKM ini memproduksi kerajinan batu alam, ada berbagai macam produk kerajinan yang dihasilkan, selain itu produk ini sudah memasuki penjualan yang cukup luas bahkan sampai keluar kota dan keluar pulau. Dengan adanya usaha ini, banyak masyarakat sekitar yang dulunya tidak mempunyai pekerjaan, kini memiliki pekerjaan tetap yang penghasilannya dapat meningkatkan kebutuhan hidup.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa UKM kerajinan batu alam sangat berperan penting bagi masyarakat. Khususnya masyarakat menengah yang bekerja sambilan dan memperoleh pendapatan yang kurang maksimal. Menyadari begitu besar kontribusi usaha kecil pada sektor industri kerajinan batu alam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PERAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DALAM MENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT** (Studi Kasus pada Industri Kerajinan Batu Alam Safi Natural Stone, Desa Campurdarat, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran UKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana strategi UKM industry kerajinan batu alam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran UKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Mengetahui strategi UKM industry kerajinan batu alam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

3. Mengetahui hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai peran UKM Industri Kerajinan Batu Alam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diharapkan agar pembahasan tidak terlalu meluas dan melebar serta terarah adapun pembatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah strategi Industri Kerajinan Batu Alam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terkait dengan kendala-kendala yang ditemukan dalam proses meningkatkan perekonomian masyarakat dan bagaimana solusinya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran guna memperluas wawasan bagi peneliti sendiri dan semua mahasiswa IAIN Tulungagung khususnya bagi jurusan Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengusaha, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengembangan dalam menjalankan bisnisnya serta berguna bagi usahanya

- b. Bagi Akademik, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa yang berkaitan dengan UKM
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi sekaligus pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya :

1. Definisi Konseptual

- a. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁵
- b. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta tidak termasuk asset tanah dan bangunan tempat usaha.⁶

⁵Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intang Lampung, 2014), hlm. 62.

⁶Ali Fajar Santoso, et.al., *Knowledge Management Di UKM*, Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan, Vol.1 No.1, 2014, hlm. 1.

- c. Meningkatkan adalah menaikkan derajat taraf dan mempertinggi produksi dan sebagainya.⁷
- d. Perekonomian Masyarakat. Perekonomian berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos yang berarti rumah tangga dan nomos ialah mengatur. Jadi perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga dari yang lemah menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁸ Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan secara konseptual di atas maka dapat diketahui bahwa peran ukm dalam perekonomian suatu negara adalah sebagai kontribusi dalam mengatasi masalah ekonomi, seperti pengangguran. Dan peran lainnya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya ukm industri kerajinan ini tujuannya diharapkan dapat mengurangi pengangguran serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

⁷ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern Press, 1995), hlm. 160

⁸ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,t.t.), hlm.24.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab.

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Kemudian bagian isi yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian pustaka, terdiri dari deskripsi teori, Penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, analisis data

BAB V : Pembahasan, berisi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan

Perekonomian Masyarakat. Bab ini disusun sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran.

Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.